

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 015 Simangambat Kabupaten Mandailing Natal

Winda Amalia Siregar¹, Muhammadi²

¹⁻² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Universitas Negeri Padang

<i>ARTICLE INFO</i>	<i>ABSTRACT</i>
Keywords: <i>Picture and picture type learning model, learning outcomes</i>	<i>The problem in this research is motivated by low student learning outcomes because during the learning process the teacher plays an active role, while students only passively listen to the teacher's explanation. Students do not understand the material taught by the teacher and students' interest in working in groups is still low. The implementation of this study aims to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using a picture and picture cooperative model in class IV SDN 015 Simangambat, Mandailing Natal Regency. This study uses a qualitative and quantitative approach. The type of research used is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 1 meeting. Data collection techniques used are Observation, Test and Non-Test and use research instruments in the form of observation sheets and question sheets. The stages at each meeting consist of the planning stage, carrying out observations and reflections. The subjects of this study were teachers and fourth grade students consisting of 11 male students and 10 female students. The source of data in this study was obtained from the process and results of implementing integrated thematic learning with a picture and picture type cooperative model. The results showed an increase in: a) RPP cycle I obtained an average of 81.94% with good qualifications (B) and cycle II 97.22% with very good qualifications (SB) b) In the teacher aspect in the first cycle obtained an average - an average of 81.25% with good qualifications (B) and the second cycle obtained a score of 93.75% with very good qualifications (SB) while in the aspect of the first cycle students obtained an average of 78.12% with sufficient</i>

	<p><i>qualifications (C) and in the second cycle with an average of 90.62% with very good qualifications (SB). Assessment of student learning outcomes in the first cycle obtained an average of 76.03 with sufficient qualifications (C) and the second cycle with an average of 85.50 with good qualifications (B). From the results of the assessment, it can be concluded that the use of a picture and picture type cooperative model in integrated thematic learning can improve student learning outcomes.</i></p>
<p>Kata Kunci : Model kooperatif tipe <i>picture and picture</i>, Hasil belajar.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan selama proses pembelajaran guru yang berperan aktif, sementara peserta didik hanya pasif mendengarkan penjelasan guru. Peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan guru serta minat peserta didik bekerja dalam kelompok masih rendah. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> di kelas IV SDN 015 Simangambat Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada dua siklus . Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Tes dan Non Tes serta menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengamatan dan lembar soal. Tahapan pada setiap pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang terdiri 11 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i>. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada : a) RPP siklus I diperoleh rata-rata 81,94% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB) b) Pada aspek guru pada siklus I diperoleh rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II diperoleh nilai 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB) sedangkan pada aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 78,12% dengan kualifikasi cukup (C) dan pada siklus II dengan rata-rata 90,62% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian pada hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 76,03 dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus II dengan rata-rata 85,50 dengan kualifikasi baik (B). Dari hasil penilaian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.</p>

PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai sebuah alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Sudah seharusnya bersifat dinamis, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan zaman (Darman, 2021). Menurut Daryanto dan Sudjendro (2014), kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Jika dilihat dari pendekatan yang digunakan terhadap mata pelajaran pada jenjang Sekolah Dasar, kurikulum 2013 menggunakan pengembangan metode tematik integrative dalam pelajaran yang berfokus pada alam, sosial, dan budaya dengan menggunakan pendekatan sains.

Harapan pembelajaran tidak selalu sesuai dengan kenyataan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada

tanggal 29 September dan 30 September 2021 di kelas IV SDN 015 Simangambat Kabupaten Mandailing Natal. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan menyaksikan guru saat mengajar dikelas, maka peneliti menemukan kondisi yang terjadi dari segi pembelajaran, yaitu :

- 1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan terbiasa hanya menerima saja materi pelajaran mengakibatkan peserta didik kurang berminat menggali sendiri konsep pembelajaran
- 2) Peserta didik kurang berminat bekerja dalam kelompok, dikarenakan guru terbiasa memberikan tugas individu kepada peserta didik.
- 3) Selama proses pembelajaran tidak jarang peserta didik hanya bermenung, mencoret-coret meja dan berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini merupakan akibat dari tidak dilibatkannya peserta didik secara

langsung dalam proses pembelajaran 4) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*) yang menjadikan peserta didik pasif 5) Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, yang berakibat pada kurangnya pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan oleh guru 6) Guru jarang mengadakan diskusi kelompok, dan lebih sering mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas secara individu 7) Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran 8) Guru hanya mengambil RPP yang tersedia di internet tanpa mengadakan perbaikan, dan tidak menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar belum memuaskan. Permasalahan ini harus segera ditindak lanjuti agar terwujudnya pembelajaran yang diharapkan. Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi, kecepatan menyerap materi serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan pada model *Picture and Picture* peserta didik dilibatkan secara langsung pada saat proses pembelajaran.

Pemilihan model ini didasarkan pada kelebihan-kelebihan yang dapat menuntut peserta didik untuk lebih berpikir secara logis. Serta mampu mengubah cara belajar peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Kelebihan model kooperatif tipe *picture and picture* diantaranya: (1) Membantu guru dalam mengetahui tingkat kemampuan siswa (2) Melatih peserta didik untuk berpikir secara logis dan sistematis (3) Membantu peserta didik untuk berpikir menurut sudut pandangnya sendiri terhadap subyek bahasan dan melatih siswa untuk menyatakan pendapatnya terhadap gambar yang disediakan (4) Meningkatkan motivasi

belajar peserta didik ke arah yang lebih baik lagi (5) Peserta didik terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka secara umum, masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model kooperatif *Picture and Picture* kelas IV SDN 015 Simangambat kabupaten Mandailing Natal?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 015 Simangambat Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif *picture and picture* kelas IV SDN 015 Simangambat Kabupaten Mandailing Natal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya melalui kegiatan refleksi diri dengan tujuan memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Kurniawan, 2017). Menurut Djajadi (2019) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukn guru/peneliti sebagai tindakan kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada peserta didik sebagai subjek penelitian tersebut.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Januari-Juni tahun ajaran 2021/2022 di SD Negeri 015 Simangambat. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, pada siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah peneliti sebagai praktisi/guru dan peserta didik kelas IV yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 21 peserta didik, terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki.

Prosedur

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Tahap Perencanaan merupakan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan itu berupa pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. 2) Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu pembelajaran tematik terpadu dengan model *picture and picture*. 3) Tahap Pengamatan yang berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan. Objek dari pengamatan adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. 4) tahap

refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tindakan refleksi ini dilaksanakan setiap akhir pertemuan.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi (pengamatan) dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar penilaian RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar tes.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh menurut Kunandar (2014:123) menyatakan bahwa: Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK ini bersumberkan dari dua jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi pada pelaksanaan siklus PTK ini dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Model analisis data

kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan persentase yang dikemukakan dalam Kemendikbud (2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut: Peringkat Amat Baik (SB) = nilai $90 < AB \leq 100$, Baik (B) = nilai $80 < B \leq 90$, Cukup (C) = nilai $70 < C \leq 80$, dan Kurang (K) = nilai ≤ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

Perencanaan pada siklus I adalah membuat rancangan RPP, instrumen penilaian RPP, lembar observasi dari aspek guru dan peserta didik, LKPD, LDK, dan soal evaluasi beserta kunci jawaban, Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada lembar observasi RPP yang diisi oleh observer (guru kelas) pada siklus I pertemuan pertama diketahui bahwa presentase perencanaan (RPP) adalah 77,77% dengan kualifikasi Cukup (cukup). Sedangkan pada siklus pertama pertemuan kedua diperoleh presentase perencanaan (RPP) sebesar 86,11% dengan kualifikasi B (baik). Dengan demikian pada siklus I memperoleh rata-rata presentase perencanaan (RPP) adalah 81,94 % dengan kualifikasi B (baik). Untuk itu pada pertemuan berikutnya diharapkan dapat ditingkatkan dan memaksimalkan perencanaan (RPP), serta kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas IV sebagai observer yang tugasnya mengamati jalannya pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Lefudin (2017) langkah-langkah model *Picture and Picture* adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) Menyajikan materi sebagai pengantar, (3) Guru

menunjuk/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang disajikan, (4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut (6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Pada siklus I pertemuan I dari aspek guru adalah 75% dengan kualifikasi C (cukup) dan dari aspek peserta didik adalah 71,87% dengan kualifikasi C (cukup). Sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh presentase dari aspek guru adalah 87,5% dengan kualifikasi B (baik) dan presentase aspek peserta didik adalah 84,37% dengan kualifikasi B (baik). Kemudian diperoleh presentase rata-rata pada siklus I aspek guru adalah 81,25% dengan kualifikasi B (baik) sedangkan pada aspek peserta didik adalah 78,12% dengan kualifikasi Cukup (C).

Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari hasil pengetahuan dan keterampilan dengan 22 peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 71,30 dengan kualifikasi Kurang (K) sedangkan siklus I Pertemuan II memperoleh nilai 80,4 dengan kualifikasi B (baik). Maka pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 75,85 dengan kualifikasi C (cukup).

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I, yaitu peneliti membuat rancangan RPP, instrumen penilaian RPP, lembar observasi dari aspek guru dan peserta didik, LKPD, LDK, Lembar soal evaluasi, mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada lembar pengamatan RPP pada siklus II diperoleh bahwa persentase perencanaan (RPP) adalah 97,22% dengan kualifikasi A (amat baik). Dari hasil

tersebut diketahui bahwa rencana pembelajaran telah tersusun dengan baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah berjalan dengan baik dibandingkan pada siklus sebelumnya. Berdasarkan pengamatan dan analisis data pengamatan aspek guru diperoleh presentase 93,75% dengan kualifikasi A (amat baik) sedangkan pada aspek peserta didik diperoleh 90,62% dengan kualifikasi A (amat baik). Dari penilaian yang didapat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik.

Hasil Belajar

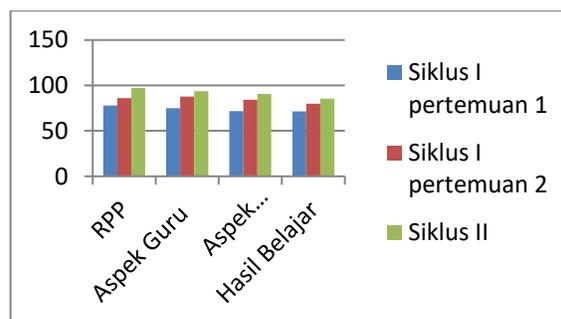
Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari hasil pengetahuan dan keterampilan dari 21 peserta didik pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,89 dengan kualifikasi B (baik) sebanyak 19 peserta didik telah tuntas (90,47%) dan hanya 2 peserta didik belum tuntas (9,5%).

Peneliti bersama observer (guru kelas IV) menyimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II sudah

meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dengan model *picture and picture* dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan peneliti saat observasi dan peneliti telah berhasil menggunakan model *picture and picture*.

Dari hasil pembahasan tersebut hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan dengan grafik berikut ini:

Grafik Peningkatan Hasil Penelitian dengan Model *Picture and Picture*



SIMPULAN

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yaitu: identitas pada RPP;

perumusan indikator; perumusan tujuan pelajaran; pemilihan materi pembelajaran; pemilihan sumber belajar, pemilihan media, scenario pembelajaran, model pembelajaran sesuai dengan model kooperatif tipe *picture and picture* dan rancangan penilaian autentik. Hasil rata-rata penilaian RPP siklus I adalah 81,94% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II, yaitu 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Selanjutnya, hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model *Picture and Picture* pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Pada aktivitas guru rata-rata persentase yang diperoleh adalah 81,25 % dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada aktivitas peserta didik rata-rata persentase yang diperoleh adalah 78,12% dengan kualifikasi cukup (C). Kemudian pada siklus II persentase yang diperoleh pada aktivitas guru adalah 93,75 % dengan kualifikasi sangat baik (A), sedangkan pada aktivitas peserta didik persentase yang diperoleh adalah 90,62 % dengan kualifikasi sangat baik (A). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai

siklus II. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata hasil belajar 73,95 dengan kriteria kurang (K). Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,28 dengan predikat baik (B). Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 015 Simangambat Kabupaten Mandailing Natal telah berhasil.

REFERENSI

- Annisa, P. N., & Arwin, A. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Team Quiz Di Kelas Va SD Negeri 03 Koto Kaciak. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 1436-1447.
- Boymau dan Hasda. 2021. *Monograf Penerapan model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid 19*. Pidie. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam*

- Dinamika Belajar Siswa*. Sleman : Deepublish
- Feronika, E. S., & Manurung, I. (2020). *Penerapan Picture and Picture Terhadap Pemahaman Materi Persamaan Kedudukan Warga Negara Indonesia Dan Budaya Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas X AP 3 SMK Swakarya Binjai*. Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1), 68-79.
- Hidayat, Ujang Syarif. 2016. *Model-model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Kaharuddin dan Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa : Pusaka Almaida
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Kurniawan, Nurhafit. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman : Deepublish
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Stratetgi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Sleman : 2017
- Lubis, Maulana Arafat dan Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta : Kencana
- Mahmud, S dan Idham Muhammad. 2017. *Strategi Belajar-Mengajar*: Syiah Kuala University Press.
- Mariyaningsih dan Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta : Kekata Group
- Mulatsih, B. (2021). *Penerapan Taksonomi Bloom Revisi pada Pengembangan Soal Kimia Ranah Pengetahuan*. Jurnal Karya Ilmiah Guru, 6(1), 1-10.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler :Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah*. 2016 :AR-Ruzz Media
- Nurdyansyah dan Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Paryanto. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Voli*. Malang: Ahlimedia Press
- Prastiyo, Fendika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kekata Group
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kencana

- Pulukadang, Wiwy Triyanty. 2021. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Resarch & Development*. Jambi :PUSAKA
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, R., & Eliyasni, R. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SD*. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 550-557.
- Sisdiana, dkk. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tamah, Siti Mina. 2017. *Pernak-Pernik Kerja Kelompok Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press
- Ulumudin. 2019. *Pemanfaatan Penilaian Hasil belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian dan Kebudayaan.
- Suprpty, dkk. *Ragam Strategi Pembelajaran di Masa Pandemic Covid-19*. Sleman : Deepublish Publisher.
- Wahyuningsih, ES. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman : Deepublish Publisher
- Zainal, Z. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 79 Parepare*. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(2), 1-7